Optimalisasi Posyandu, Perangi Stunting Sejak Dini

Rabu, 17 Juli 2019

Dinas Kesehatan Kabupaten Pasuruan gencar mengkampanyekan pentingnya asupan gizi anak melalui optimalisasi Posyandu. Hal ini dilakukan sebagai upaya pencegahan stunting, yang menjadi isu penting di Indonesia. Dinkes bekerja sama dengan Tim Penggerak PKK dan dinas terkait lainnya untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev) serta penguatan Posyandu di seluruh kecamatan. Fokus monev adalah pada posyandu balita dengan strata terendah, seperti pratama dan madya.

Monev dilakukan dengan mengunjungi dua posyandu di setiap kecamatan dan memberikan edukasi tentang gizi, kesehatan, dan pentingnya pemantauan pertumbuhan anak. Dinkes membagikan leaflet, poster, alat peraga, buku kader, dan bantuan MP-ASI. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan kader Posyandu dalam membantu orang tua untuk mendeteksi dini tumbuh kembang balita secara mendalam.

Selain itu, Dinkes bersama PKK dan dinas terkait lainnya memberikan pelatihan kepada kader Posyandu untuk mendeteksi dini stunting. Mereka juga menekankan pentingnya peran Posyandu sebagai garda utama pelayanan kesehatan bayi dan balita di masyarakat. Ketua TP PKK Kabupaten Pasuruan, Ny Lulis Irsyad Yusuf, menekankan bahwa Posyandu berperan penting dalam pencegahan stunting melalui pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita secara berkala.

Melalui upaya-upaya tersebut, Dinkes berharap dapat meningkatkan kualitas Posyandu dan mendorong orang tua untuk secara aktif memanfaatkan layanan Posyandu untuk memantau kesehatan anak-anak mereka. Hal ini penting untuk mencegah stunting dan memastikan tumbuh kembang balita yang optimal.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.